

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian di Indonesia secara nasional telah menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang konsisten dan berkembang. Dengan adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997, beberapa studi telah menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tidak hanya mengandalkan peranan usaha besar, dan UMKM terbukti mempunyai ketahanan relatif lebih baik dibandingkan usaha dengan skala lebih besar.

Di Indonesia bantuan modal untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah telah banyak dicanangkan. Mengingat masalah kompleks negara Indonesia adalah masalah kemiskinan yang banyak dihadapi oleh masyarakat menengah kebawah, maka perlu bantuan untuk mengembangkan usaha mikro. Usaha mikro adalah usaha yang bersifat menghasilkan pendapatan dan dilakukan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin untuk meningkatkan kesejahteraan. Salah satu program pemberian bantuan dana yang akan digunakan masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka adalah PNPM Mandiri.

Dana bergulir ini diharapkan dapat membantu peningkatan efisiensi kinerja usaha sehingga dapat menghasilkan manfaat kepada pemiliknya. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila kinerja manajemen dalam penggunaan semua faktor produksinya tepat guna. Sebagai bagian dari bantuan yang berbentuk

pinjaman, maka penilaian terhadap efisiensi pengelolaannya dapat dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator dalam manajemen keuangan mikro. Penilaian efisiensi usaha mikro dan kecil dalam pengelolaan dana bergulir tersebut dapat diwakili oleh rasio efisiensi yakni CCr (Cost Coverage ratio). Semakin tinggi CCr berarti semakin efisien pelaksanaan PNPM Mandiri tersebut dalam *cover* biaya operasionalnya. Adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh juga akan semakin besar. Jika seperti ini, upaya pemerintah dalam mengembangkan usaha mikro juga akan membuahkan hasil.

Berdasarkan tabel dibawah, kita dapat mengetahui rata – rata tren CCr secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar -6 persen. Meskipun dari seluruh UPK ada sebagian yang mengalami peningkatan, namun terlihat bahwa sebagian besar mengalami penurunan. Hal ini bisa saja berpengaruh dari kualitas masing – masing pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di setiap daerahnya. Bagus tidaknya *Cost Coverage ratio* (CCr) ini akan di pengaruhi beberapa rasio lain diantaranya adalah likuiditas, kualitas aktiva, dan beberapa faktor internal yang ada di PNPM Mandiri khususnya yang pengelola hal PNPM Mandiri. Misalnya jumlah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang ada, fasilitator lapangan dan lain sebagainya.

Likuiditas dalam dunia perbankan merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana depositonya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan (Kasmir 2012:315). Hal ini juga berlaku pada lembaga keuangan mikro seperti

pada PNPM Mandiri. Akan tetapi ada beberapa rasio yang tidak bisa dipakai dalam PNPM Mandiri. Dalam PNPM Mandiri, rasio yang dapat digunakan adalah *Repayment Rate* (RR)

Dalam artikel P2KP dijelaskan bahwa angka *Repayment Rate* (RR) adalah cerminan atas keberhasilan terjadinya kesadaran kritis masyarakat dalam berdisiplin untuk mengangsur, sekaligus mencerminkan kesadaran untuk memanfaatkan dana simpan pinjam secara bergiliran. Angka RR siap mencerminkan siap mendukung program penanggulangan kemiskinan. Jadi, semakin tinggi tingkat rasio, maka CCr akan meningkat. Dengan demikian pengaruh RR dengan CCr adalah positif.

Kualitas aktiva adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya (Lukman Dendawijaya, 2009 : 61). Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank. Pada umumnya PNPM Mandiri dengan tugasnya sebagai penyaluran kreditnya bisa diukur menggunakan rasio ini. Akan tetapi tidak semua alat ukur dapat digunakan dalam rasio kualitas aktiva pada PNPM Mandiri. Alat ukur yang dapat digunakan adalah *Loan At Risk* (LAR) dan *Portofolio At Risk* (PAR).

**Tabel 1.1**  
**POSISI CCr PNPM MANDIRI PERKOTAAN KABUPATEN SIDOARJO**  
**Periode November 2012 – Oktober 2013**  
**Dalam (%)**

Kecamatan	Tren Cost Coverage Ratio (CCr)											Rata - rata Tren
	Nov - Des	Des - Jan	Jan - Feb	Feb - Mar	Mar - Apr	Apr - Mei	Mei - Jun	Jun - Jul	Jul - Agust	Ag - Sept	Sept - Okt	
Gedangan	-14	2217	-478	-912	-2	-246	86	103	71	-229	-224	34
Krian	-11	1655	785	-2076	-184	4	-66	28	28	-30	5	13
Sedati	2	6088	-2218	-995	69	-80	-160	-359	-119	-316	544	223
Sidoarjo	-1	7478	-6394	-569	-812	17	12	19	32	55	-34	-18
Taman	-22	-823	11	-9	-15	-6	-12	-9	-4	2	-6	-81
Waru	-368	-1052	149	-279	31	-6	-48	39	-15	26	-6	-139
Balongbendo	3	-84	-252	47	-6	8	-24	-27	-2	-12	-5	-32
Tulangan	182	-1273	97	-199	-46	58	-33	-116	-72	9	18	-125
Krembung	2	1349	18	-403	87	-25	-279	9	-1	6	11	70
Porong	-4	53	128	134	-208	-1	60	-23	-117	26	-256	-19
Tanggulingin	-45	-59	-67	30	-24	14	-26	-23	-25	8	8	-19
Candi	-125	373	93	216	244	-68	-520	21	-277	-185	-6	-21
Sukodono	-7	620	122	-453	-10	-14	-57	7	-8	-13	13	18
Buduran	-4	29	-95	-4	-163	16	6	-5	22	82	-3	-11
Prambon	5	919	46	9	-612	-138	65	-17	-41	-19	25	22
Rata - rata												-6

LAR merupakan rasio untuk mengukur berapa persen pinjaman yang menunggak lebih dari tiga bulan. Modul Pinjaman Bergulir (2012:36). LAR memiliki pengaruh negatif terhadap CCr. Semakin tinggi tingkat rasio, menunjukkan semakin rendahnya CCr. Karena jika LAR meningkat maka terjadi peningkatan jumlah KSM peminjaman menunggak lebih besar dari peningkatan jumlah KSM peminjam sehingga akan mengurangi pendapatan dan CCr juga akan mengalami penurunan.

PAR menunjukkan jumlah KSM yang beresiko hilang atau menunggak lebih dari tiga bulan. Modul Pinjaman Bergulir (2012:36). PAR berpengaruh negatif terhadap CCr, karena apabila PAR mengalami peningkatan maka peningkatan pinjaman tertunggak lebih besar dari total pinjaman yang diberikan sehingga akan mengurangi pendapatan dan terjadi penurunan terhadap CCr.

Faktor internal merupakan faktor yang disebabkan perubahan yang ada di internal yang mempengaruhi kinerja PNPM Mandiri. faktor internal yang mempengaruhi PNPM Mandiri adalah jumlah kelompok swadaya masyarakat (KSM) dan fasilitator lapangan.

Jumlah KSM menurut Modul Pinjaman Bergulir (2012;38) merupakan jumlah masyarakat miskin yang memperoleh pinjaman. Sedangkan, Fasilitator lapangan dalam artikel P2KP adalah tenaga konsultan pemberdayaan guna memfasilitasi dan membantu upaya sosialisasi penyaluran dana bergulir PNPM Mandiri.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti PNPM Mandiri di lingkup Kabupaten yakni Kabupaten Sidoarjo dengan judul

***“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Jumlah Ksm, dan Fasilitator Lapangan Terhadap Efisiensi Pada Pnpm Mandiri Perkotaan Di Kabupaten Sidoarjo”.***

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah RR, LAR, PAR, Jumlah KSM, dan Fasilitator Lapangan berpengaruh terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah RR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah PAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo?
5. Apakah jumlah KSM secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo?
6. Apakah fasilitator lapangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo?
7. Diantara variabel – variabel RR, LAR, PAR, Jumlah KSM, dan Fasilitator Lapangan variabel manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat signifikansi RR, LAR, PAR, jumlah KSM, dan fasilitator Lapangan secara bersama – sama terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif RR secara parsial terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif LAR secara parsial terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif PAR secara parsial terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo.
5. Mengetahui tingkat signifikansi jumlah KSM secara parsial terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo.
6. Mengetahui tingkat signifikansi fasilitator lapangan secara parsial terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo.
7. Mengetahui dari variabel RR, LAR, PAR, jumlah KSM, dan fasilitator Lapangan tersebut, yang memiliki pengaruh paling besar terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi UPK (Unit Pengelola Kegiatan)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dalam penerapan strategi dan kebijakan dalam meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan pada PNPM Mandiri Kabupaten Sidoarjo.

## 2. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai PNPM Mandiri dalam melakukan kebijakan yang dapat mempengaruhi efisiensi kegiatan tersebut.

## 3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan perpustakaan berupa hasil penelitian dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai teori-teori atau kerangka konsep yang akan digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan upaya pemecahan masalah, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.



**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian yang akan digunakan, rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrument penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metodologi pengumpulan data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini diuraikan tentang gambar subyek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, analisis statistik, analisis pengujian hipotesis dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan beberapa saran yang merupakan dari bagian penelitian.